

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan

Penelitian ini dilakukan dengan memulai tahap awal yaitu menentukan kancan atau tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan di Semarang. Lokasi yang mencakup kancan penelitian peneliti adalah kota dan kabupaten Semarang.

Semarang adalah ibukota provinsi Jawa Tengah. Secara etimologis nama Semarang diambil dari kata “Sem” yang berarti asam/pohon asam dan juga “Arang” yang berarti jarang. Semarang memiliki luas wilayah administratif sebesar 373,70 km persegi, sekaligus merupakan kota administratif kotamadya terbesar di pulau jawa. Kesamaan dengan kota-kota lainnya, Semarang juga memiliki pembagian batas wilayah kota dimana pembagiannya meliputi: Semarang tengah/Semarang pusat, Semarang timur, Semarang selatan, Semarang barat, dan Semarang utara. Pembagian wilayah ini juga terjadi sama halnya dengan pembagian wilayah di Kabupaten Semarang. Kabupaten Semarang memiliki ibukota administratif yang terletak di Kota Ungaran. Wilayah Kabupaten Semarang terbagi menjadi: Wilayah utara terdapat Kabupaten Demak dan Kabupaten Grobogan, Wilayah timur dan selatan terdapat Kabupaten Boyolali dan di Wilayah barat terdapat Kabupaten Magelang, Kabupaten Kendal dan Kabupaten Temanggung.

Populasi dalam penelitian ini adalah pria dan wanita yang berada di kelompok usia milenial atau berdasarkan tahun kelahiran 1989 sampai dengan 2004, berdomisili di wilayah Kota dan Kabupaten Semarang, serta aktif dalam menggunakan media sosial. Terkait dengan hal tersebut berdasarkan data BPS terdapat 512.091 pria dan wanita berdomisili di Semarang, yang termasuk dalam

kelompok usia milenial.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data

Tahap yang dilakukan sebelum pengumpulan data adalah, peneliti melakukan persiapan terlebih dahulu berupa penyusunan alat ukur dan membuat lembar persetujuan responden.

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini melibatkan *profile* (identitas diri subjek) sebagai salah satu alat ukur dalam penelitian. Subjek yang memenuhi kriteria penelitian ini adalah subjek yang masuk ke dalam kelompok usia generasi milenial yaitu: berusia 15 sampai 30 tahun di tahun 2019, serta berdomisili di Kota dan Kabupaten Semarang.

Penelitian ini menggunakan kuisisioner tentang *profile* (identitas diri subjek) tentang perilaku prososial *online* di media sosial. Adapun hal yang dinyatakan pada bagian *profile* (identitas diri subjek) mencakup: inisial nama subjek, umur, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan terakhir, domisili, dan media sosial yang sering digunakan.

Kuisisioner yang digunakan sebagai alat ukur berisikan *checklist* pernyataan-pernyataan tentang bentuk prososial online yang jawabannya hanya "Pernah" dan "Tidak pernah". Skor yang diberikan jika subjek menjawab "Pernah" adalah 1, dan jika subjek menjawab "Tidak pernah" skor yang diberikan adalah 0. Adapun *checklist* bentuk prososial online tersebut meliputi pernyataan:

Tabel 4.01 Bentuk dan aitem pernyataan prososial *online*

Bentuk	Aitem Pernyataan
Donasi <i>online</i>	<p>Saya memberi dukungan dengan menandatangani petisi <i>online</i></p> <p>Saya memberi donasi <i>online</i> untuk bantuan pendidikan</p> <p>Saya memberi donasi <i>online</i> untuk bantuan korban bencana alam</p> <p>Saya memberi donasi <i>online</i> untuk bantuan rumah ibadah</p> <p>Saya memberi donasi <i>online</i> untuk bantuan kesehatan</p>
Klik untuk donasi	<p>Saya menjadi <i>followers</i> atau <i>subscribers</i> akun bantuan social (Kitabisa.com,ACT,Indorelawan,dll)</p> <p>Saya memberikan tanggapan berupa like ataupun komentar pada postingan akun media sosial donasi online (Kitabisa.com,ACT,Indo relawan)</p> <p>Saya menonton video yang diunggah oleh akun Kitabisa.com, ACT (Aksi Cepat Tanggap), atau Rumah Zakat</p> <p>Saya mengunjungi website kitabisa.com, ACT(Aksi Cepat Tanggap), Rumah Zakat atau Indorelawan.org melalui halaman iklan instagram,twitter,line,atau facebook</p> <p>Saya membuat status disertai link akun donasi online (Kitabisa.com,ACT,Rumah zakat,Indorelawan, atau change.org)</p>
Berbagi Informasi	<p>Saya membuat status disertai hastag di media sosial yang saya miliki (contoh:#prayforlombok)</p> <p>Saya memposting foto di media sosial untuk mendukung atau membantu suatu peristiwa tanpa adanya kepentingan politik.</p> <p>Saya me-repost informasi yang saya dapat di media sosial (misalnya:membagikan informasi yang membutuhkan donor darah)</p> <p>Saya berpartisipasi dalam kelompok diskusi <i>online</i> (misalnya: grup whatsapp atau line yang berkaitan dengan dukungan sosial)</p> <p>Saya membuat status yang berisi dukungan bagi korban bencana</p>
Total Aitem	15

4.2.2 Permohonan Izin Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner secara online dengan menggunakan bantuan aplikasi *Google Form*. Aplikasi *Google Form* adalah sebuah aplikasi layanan pengolahan data, lembar sebar, formulir, dan penyimpanan data berbasis *web* gratis dari Google. Bentuk izin penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat *informed consent* yang dibuat secara *online* sebagai langkah awal yang harus disetujui oleh subjek ketika bersedia untuk mengisi kuisisioner penelitian. *Informed consent* adalah suatu proses penyampaian informasi secara relevan dan eksplisit kepada subjek untuk memperoleh

persetujuan sebelum melakukan suatu penelitian atau tindakan medis.

4.3. Pengumpulan data penelitian

Proses pengumpulan data penelitian dilakukan dengan penyebaran kuisioner *online* dengan bantuan *google form*. Proses ini dimulai pada tanggal 8 Mei sampai dengan 7 Juli 2019. Peneliti memastikan responden untuk mengisi *profile* (identitas diri subjek) sebagai tahapan yang tidak bisa di lewati sebelum mengisi aitem-aitem pernyataan yang ada di dalam kuisioner.

Seluruh responden merupakan pria dan wanita yang termasuk ke dalam usia kelompok generasi milenial yaitu: berusia 15 sampai dengan 30 tahun pada tahun 2019, serta berdomisili di Kota dan Kabupaten Semarang. Jumlah responden yang terkumpul dalam penelitian ini berjumlah 250 responden.

Jumlah responden tersebut tersebar di seluruh wilayah Semarang. Peneliti mendapatkan responden tersebut dengan cara menyebarkan *link google form* di media sosial yang dimiliki oleh peneliti, serta mengirimkan langsung *link* tersebut kepada beberapa responden yang berdomisili di wilayah Semarang serta termasuk dalam kriteria umur golongan generasi milenial. Tahap selanjutnya kuisioner yang diisi oleh responden jika memenuhi kriteria, maka akan di kelompokkan oleh peneliti untuk diberikan skor pada setiap pernyataan, dan dilakukan pendistribusian frekuensi untuk data *profile* responden serta dilakukan tambahan analisis untuk uji beda.